

## ABSTRAK

**Noor Latifah**, 2019. *Pengembangan Bakat dan Kreativitas Siswa Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd (II) Mufida Istati, M.Pd.

Pengembangan bakat dan kreativitas siswa itu sangat penting dilakukan, sebab setiap siswa memiliki bakat dan potensi yang berbeda, dan memiliki kemampuan untuk mengkreasikan sesuatu dan menciptakan hal-hal yang baru. Oleh sebab itu penting untuk melaksanakan kegiatan yang membantu siswa dalam mengembangkan bakat dan kreativitas yang dimiliki dalam meningkatkan kualitas diri siswa.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengembangan bakat dan kreativitas siswa di MTs Inayatul Marzuki, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan bakat dan kreativitas siswa di MTs Inayatul Marzuki.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu dengan memberikan gambaran tentang kenyataan di lapangan secara kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil yang ditemukan bahwa (1) Pengembangan bakat dan kreativitas siswa MTs Inayatul Marzuki dilaksanakan melalui (a) Perencanaan yang meliputi Penyusunan sasaran program kegiatan, waktu dan tempat, sarana prasarana, serta pemilihan pembina, pelatih dan pengelola kegiatan. (b) Pelaksanaan, yaitu dengan melaksanakan kegiatan pagelaran seni, ekstrakurikuler muhadharah, ekstrakurikuler pramuka, dan ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an. (2) Faktor pendukung pengembangan bakat dan kreativitas siswa MTs Inayatul Marzuki yaitu, sarana dan prasarana yang memadai, guru yang kompeten di bidangnya, antusias siswa dalam mengikuti pagelaran seni dan kegiatan ekstrakurikuler, bakat dan kemampuan (*skill*) yang dimiliki siswa, dukungan dana dari pihak sekolah, dukungan orang tua siswa, dan dukungan masyarakat dan aparat desa. Faktor penghambat yaitu, kurangnya waktu untuk latihan dalam mempersiapkan acara pagelaran seni dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an, siswa yang tidak menjalankan tugas sebagai pengisi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah, dan beberapa orang tua yang tidak memberi izin bagi siswa untuk mengikuti kegiatan jambore pramuka.